SARI

Supriyadi, Didik Tri. 2011. Penerapan Metode Kontekstual Pada Mata Diklat Kearsipan Untuk Siswa Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Nanik Suryani,M.Pd , Pembimbing II Nina Oktarina, S.Pd,M,Pd

Kata Kunci : Metode Kontekstual, keaktifan siswa, hasil belajar

Dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan strategi belajar mengajar yang diharapkan mampu memperbaiki pembelajaran yang telah berlangsung salama ini. Observasi awal di SMK NEGERI 1 Purwodadi menunjukkan bahwa hasil belajar kearsipan masih rendah. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai ulangan harian pokok bahasan sebelumnya adalah 73,7 didapatkan beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran kearsipan antara lain : Kurang adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, Penyampaian materi hanya fokus pada guru serta sarana praktek yang masih kurang. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah pelaksanaan pembelajaran kontekstual pada pelajaran kearsipan pada siswa kelas XII SMK NEGERI 1 Purwodadi dapat meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa ?

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII AP-1 SMK Negeri 1 Purwodadi yang berjumlah 38 siswa. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklusnya merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari 1) perencanaan untuk membuat instrumen penelitian lainnya, 2) Pelaksanaan, melaksanakan pembelajaran kearsipan pokok sistem kearsipan 3) Observasi / pengamatan, 4) refleksi, menganalisis data hasil pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode Kontekstual hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada masing-masing siklus, hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada masing-masing siklus yaitu hasil tes siklus I nilai rata-rata 75,2 dengan ketuntasan klasikal 73,7% dan siklus II rata-rata 82,2 dengan ketuntasan klasikal 89,5%. Dari lembar observasi siswa dari siklus I aktifitas siswa menunjukkan aktivitas yang belum begitu baik atau menunjukkan persentasi C (2), dan setelah diadakan siklus ke- 2 peningkatan mulai terlihat pada lembar observasi aktivitas siswa yaitu baik dan sangat baik. Hasil pengamatan guru pada siklus 1 belum menunjukkan hasil yang memuaskan yang hanya mendapatkan nilai rata ï rata 2 (cukup). Dan hasil pengamatn pada siklus II kinerja guru mulai menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan yaitu mendapat nilai rata ï rata 3 dan 4.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kearsipan materi pokok pemilihan sistem kearsipan yang sesuai dengan pendekatan kontekstual, menggunakan desain penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain bagi guru untuk meningkatkan penguasaan kelas serta berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Untuk selanjutnya penerapan metode kontekstual ini dapat dijadikan sebagai alternative pembelajaran bagi guru dalam rangka menambah variasi dan model mengajar.Bagi sekolah sebagai masukan yang harus diperhatikan adalah sarana dan prasarana (Laboratorium).